

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Data Pretest dari hasil belajar siswa diajarkan sebelum menggunakan metode *snowball throwing* dapat nilai mean sebesar 71,82 , median sebesar 72,00 , modus sebesar 79,00 , dan standar deviasi sebesar 6,359. sedangkan data Posttest dari hasil belajar siswa yang diajarkan setelah menggunakan metode *snowball throwing* dapat nilai mean sebesar 82,92 , median sebesar 82,00 , modus sebesar 77,00 , dan standar deviasi sebesar 5,401. hasil pengolahan nilai rata-rata Pretest dan Posttest dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dari 71,82 menjadi 82,92.

Bahwasannya metode *snowball throwing* dari pretest 71,82 hingga ke posttest 82,92 berpengaruh baik karena siswa menjadi aktif dengan bagus saat belajar dan siswa menjadi tidak bosan saat belajar.

2. Data Pretest dari hasil belajar siswa diajarkan sebelum menggunakan metode *talking stick* dapat nilai mean sebesar 62,25 , median sebesar 63.50 , modus sebesar 66,00 , dan standar deviasi sebesar 7,895 . sedangkan data Posttest dari hasil belajar siswa yang diajarkan setelah menggunakan metode *talking stick* dapat nilai mean sebesar 73,53 , median sebesar 73.50 , modus sebesar 70,00 dan standar deviasi sebesar 2,949 . hasil pengolahan nilai rata-rata Pretest dan Posttest dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dari 62,25 menjadi 73,53.

Demikian bahwa metode *talking stick* dari Pretest 62,25 hingga Posttest 73,53 maka tidak baik karena proses pembelajaran siswa menjadi lambat.

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah di Uji melalui beberapa tahap menghasikan Nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kesamaan yaitu $0,000 = 0,000$ sehingga pada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tetapi metode *snowball throwing* tetap memiliki keunggulan dibandingkan dengan media papan tulis, hal ini terlihat pada uji paired sample test diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,422 > 0,312$), sedangkan metode *talking stick* memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,986 > 0,312$), maka terdapat perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Demikian hasil penelitian ini. Implikasi teoritis dan praktis dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak memakai metode pembelajaran semakin bagus kualitas hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai masukan bagi sekolah, guru maupun calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan menggunakan metode *talking stick* merupakan sebuah proses bukan sebuah hasil pembelajaran dan akan terus berkembang sesuai dengan keadaan.

1. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, saran-saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru untuk lebih membangkitkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dan bagi guru untuk memilih metode pengajaran yang tepat, membangkitkan semangat belajar siswa, membantu siswa tidak merasa bosan dalam belajar. proses studi.
2. Bagi guru di bidang studi Islam, harus lebih memperhatikan metode yang sesuai dengan audiens dan yang dapat menerapkan pembelajaran aktif kepada siswa.

Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru PAI bahwa pengembangan metode pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dan penggunaan pembelajaran berbasis bab pada mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap keaktifan siswa di kelas PAI

